



**PENERAPAN MODEL MIND MAPPING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS
*Implementation Of Image Media Assisted Mind Mapping Model For
Improving The Quality Of Ips Learning***

Rendai

SDS 2 Kristen Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
Agustus 2021

Dipublikasi
September 2021

*e-mail :
rendaispd6919@gmail.com

ABSTRAK

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Hasil observasi dan refleksi diri peneliti dengan guru mitra di kelas IV SDS 2 Kristen Palangka Raya menunjukkan kualitas pembelajaran IPS masih belum maksimal. Hal ini disebabkan kurangnya optimalisasi model dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil ulangan harian IPS dari 10 siswa hanya 4 siswa (40%) yang nilainya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, sedangkan 6 siswa (60%) nilainya di bawah KKM, diperlukan suatu perbaikan pembelajaran melalui model mind mapping berbantuan media gambar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model mind mapping berbantuan media gambar pada siswa kelas IV SDS 2 Kristen Palangka Raya.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 1 kali pertemuan tiap siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDS 2 Kristen Palangka Raya. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Analisis data menggunakan analisis statistik kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Kata Kunci : Kualitas Pembelajaran IPS, *Model Mind Mapping*, Media Gambar.

ABSTRACT

Social Studies is a field of study that studies, examines, analyzes, symptoms and social problems in society by reviewing from various aspects of life or a combination. The results of the researcher's observation and self-reflection with partner teachers in grade IV SDS 2 Kristen Palangka Raya show that the quality of social studies learning is still not optimal. This is due to the lack of optimization of learning models and media. Based on the results of the daily social studies test of 10 students only 4 students (40%) whose scores meet the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 65, while 6 students (60%) score below the KKM, an improvement in learning is needed through a mind mapping model assisted by image media .

The purpose of this study was to improve the quality of social studies learning through a mind mapping model assisted by image media for fourth grade students of SDS 2 Kristen Palangka Raya.

This research was conducted in 2 cycles with 1 meeting per cycle. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were teachers and fourth grade students of SDS 2 Kristen Palangka Raya. Data collection techniques using tests and non-tests. Data analysis used quantitative and descriptive qualitative statistical analysis.

Keywords: Social Studies Learning Quality, Mind Mapping Model, Image Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya membangun karakter dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Program pendidikan bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Menurut Pembukaan UUD 1945. Alinea keempat tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bernegara. Dalam hal ini, pencerahan manusia harus didefinisikan secara menyeluruh dan komprehensif. Artinya, pendidikan tidak hanya harus digunakan sebagai alat untuk menaikkan taraf sosial ekonomi, tetapi juga harus mampu mengubah manusia menjadi manusia.

Pendidikan Pasal 20 Pasal 1 UU Sisdiknas Tahun 2003 mewajibkan peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan pribadi, sosial, kebangsaan, dan fitrah. Menurut Gunawan (2013: 17), esensi dari IPS adalah studi tentang manusia dan dunianya. Di sisi lain, menurut Susant (2013: 137), ilmu-ilmu sosial sering disingkat IPS, kami menganggap berbagai bidang ilmu sosial dan humaniora dasar dan aktivitas manusia disajikan secara ilmiah dan dipahami dengan baik. Khususnya untuk siswa SD dan SMP. Tujuan studi ilmu sosial ini mencakup banyak aspek kehidupan yang berbeda, termasuk banyak aspek hubungan sosial, ekonomi, psikologis, budaya, budaya, sejarah, politik, dll. mereka semua semakin dipelajari oleh ilmu sosial ini. Lebih lanjut, Sardjiyo et al (2009: 1.26) menemukan bahwa penelitian sosial mempelajari, menyelidiki, menganalisis, gejala dan masalah sosial dalam masyarakat dengan mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan atau kombinasinya. Jelaskan bahwa itu adalah wilayah studi. Menurut Susanto (2013: 137), ilmu-ilmu sosial sering disingkat IPS, dan tidak hanya kegiatan dasar manusia yang disajikan

secara ilmiah untuk memberikan informasi dan pemahaman, tetapi juga ilmu-ilmu sosial dan humaniora. bidang yang berbeda. .. Teliti untuk siswa. , terutama di tingkat pemula dan menengah. Ruang lingkup studi ilmu sosial ini mencakup banyak aspek kehidupan yang berbeda, termasuk banyak aspek hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, politik, dll. Cabang penelitian ilmu sosial ini sedang naik daun. Berbagai metode dan teknik pembelajaran sedang dipelajari untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep abstrak. Melalui demonstrasi gerak tubuh, foto, tabel, peta, bagan, simbol, informasi tambahan atau detail kebahasaan yang dapat dipahami siswa. Itu sebabnya IPS SD bergerak dari konkret ke abstrak. Ini mengikuti model berbagai pendekatan lingkungan, mulai dari yang mudah ke yang sulit dan melewati yang lebih besar. Buat peta, juga dikenal sebagai peta pikiran. Pemetaan adalah teknik yang menggunakan seluruh otak untuk menciptakan kesan menggunakan visualisasi dan infrastruktur grafis lainnya (Swadarma, 2013: 2).

Pemetaan dilakukan dengan cara memetakan pikiran kita, sehingga merupakan cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menyenangkan, mudah dan efektif. Pemetaan juga dapat digambarkan sebagai sistem pemikiran terdistribusi (pemikiran radiasi), yang memungkinkan Anda mengembangkan ide dan pemikiran ke segala arah dan memisahkannya dari aspek yang berbeda. Menurut Hamdani (2011:250), media visual termasuk dalam media visual. Dari semua materi pendidikan, gambar dan foto adalah media yang paling umum, mudah dipahami, dan menyenangkan di mana saja. Foto-foto tersebut dapat digunakan untuk keperluan pendidikan individu, kelompok kecil dan kelompok besar. Kustandi (2013) berpendapat bahwa gambar merupakan media pembelajaran yang populer. Media ini merupakan bahasa universal dan dapat

dipahami serta digunakan oleh siapa saja di dunia. Gambar dan gambar digunakan untuk menyampaikan pesan melalui gambar dengan visi.

Berdasarkan uraian di atas media gambar adalah media pendidikan yang paling umum dan paling mudah digunakan, hal ini disebabkan oleh kesederhanaannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media gambar untuk mendukung model mind mapping dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPS.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas, Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 1 kali pertemuan tiap siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDS 2 Kristen Palangka Raya. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Analisis data menggunakan analisis statistik kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus pertama ini meliputi pembelajaran dan perancangan perbaikan pada mata pelajaran IPS Kelas IV yang berkaitan dengan mind mapping. Diskusi dilakukan secara berkelompok. Siswa diharapkan lebih memahami dan memahami materi yang disajikan, dan siswa dapat menggunakan pemetaan konsep untuk membuatnya langsung pada dokumen saat itu. Namun kegiatan ini masih terbatas, karena tidak semua siswa dapat memahami dan memahami materi serta memahami cara membuat mind map ketika diminta mempresentasikan hasil mind map. Tidak semua siswa tampaknya dapat melakukannya dengan baik dan melayaninya. Oleh karena itu, dari hasil observasi, hanya 6 dari 25 siswa yang berhasil

mempresentasikan karyanya. Menurut pengamatan, hasil belajar siswa meningkat, bahkan beberapa anak sangat lemah, kemungkinan karena awal penerapan metode ini. Hasil kajian universitas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan materi mind map tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi mata kuliah IPS. Hal ini terlihat jelas dengan nilai hasil akademik siswa yang tidak memenuhi standar.

Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama perbaikan pembelajaran siklus I, hasil yang optimal belum terlihat karena masih ada anak atau mind map yang belum mampu melaksanakan tugas secara maksimal. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran pada siklus II harus direncanakan agar efeknya optimal. Artinya, Anda perlu meningkatkan dan memperluas penggunaan dengan menambahkan gambar dan mendiskusikan cara meringkas kepada siswa Anda dengan teman dan anggota kelompok lainnya. untuk mempelajari. Dokumen peta pikiran. Pemahaman siswa yang lebih baik tercermin dari nilai mata pelajaran IPS kelas yang diberikan oleh guru, dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I dan II siklus I (30%). Dan siklus II (70%). Oleh karena itu, penggunaan media visual dalam perolehan pengetahuan melalui diskusi dengan teman sekelas berpengaruh sangat positif terhadap kapasitas guru dan meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model mind mapping berbantuan media gambar maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SDS 2 Kristen.

Hipotesis tindakan telah terbukti kebenarannya yaitu dengan menerapkan model mind mapping berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPS, keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa kelas IV SDS 2 Kristen meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model – model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zaenal dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, SD, SLB, TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsawati dkk. 2014. *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPS Menggunakan Media Gambar pada Peserta Didik Kelas V SDN 12 Pontianak Timur*. Jurnal Vol.3, No. 2
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2007. *Standar isi mata pelajaran SD/MI*. Semarang: UNNES
- Djamarah, Saiful Bahri, Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Giyarni. 2014. *Penerapan Metode Mind Map untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pelajaran PKN*. Jurnal Mahasiswa PGSD Vol.3, No. 4 (2015). Universitas Sebelas Maret
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia.
- Hermawan, Hananta Wisnu. 2014. *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Alternatif*. Jurnal Mahasiswa PGSD Vol. 2, No. 3 (2015). Universitas Sebelas Maret.
- Herrhyanto, Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hidayati dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep, Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kasmawati. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penggunaan Media Gambar di Kelas IV SD Inpres Banpres Posona*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 1, No. 2. Universitas Tadulako.
- Kustandi, Cecep, Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfaidah. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Gambar di Kelas IV SD Inpres 15 Wara Pantoloan*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.5, No.5. Universitas Tadulako.
- Olivia, Femi. 2014. *5 – 7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Omid Akbari. 2008. *Teaching Vocabulary Items through Contextualization and Picture to Elementary Iranian EFL Students*. The Asian EFL Journal Quartely Vol. 10, No. 3 hal 53. University Putra.

Özgül Kele. 2012. *Elementary Teachers' Views on Mind Mapping*. International Journal of Education Vol. 4, No. 1. Macrothink Institute.